

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Pemanfaatan potensi tersebut pada saat ini telah mengantarkan sektor perikanan menjadi salah satu roda perekonomian negara. Pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Peran sektor perikanan dalam pembangunan nasional bisa dilihat dari fungsinya sebagai penyedia bahan baku pendorong agroindustri, peningkatan devisa melalui penyediaan ekspor hasil perikanan, penyedia kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nelayan dan pembangunan daerah, serta peningkatan kelestarian sumber daya perikanan dan lingkungan hidup (Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, 2004 dalam Agustika, 2009). Salah satu bisnis sektor perikanan yang mempunyai potensi cukup besar adalah ikan hias. Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang belakangan ini menjadi komoditas perdagangan yang berpotensi di dalam maupun di luar negeri. Ikan hias dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan devisa negara karena nilai ekspornya yang cukup tinggi, contohnya adalah ikan Botia India *Botia lohachata* dan ikan Electric Blue Jack Dempsey *Cichlasoma octofasciatum*.

*Botia India Botia lohachata* adalah ikan yang berasal dari India, Nepal, Bangladesh, dan Pakistan. Ikan *Botia India* mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena selain dapat dikonsumsi, ikan *Botia India* juga dapat dijadikan ikan hias karena mempunyai warna dan bentuk tubuh yang unik (Dey *et al.* 2015). Ikan *Botia India* sudah banyak diekspor keluar negeri dengan negara tujuan Eropa seperti Denmark, Jerman, Swedia, Perancis, Norwegia, Australia, Amerika Serikat dan negara Asia seperti Jepang, Singapura, dan Hongkong (Sudarto *et al.* 2008). Total volume ekspornya mencapai 75% dari pasokan dunia. Menurut KKP (2015), pada tahun 2010 produksi ikan *Botia India* sebesar 15.000 ekor, pada tahun 2011 sebesar 264.000 ekor, pada tahun 2012 sebesar 3.529.000 ekor, pada tahun 2013 sebesar 4.796.000 ekor, dan pada tahun 2014 sebesar 23.166.000 ekor. Harga ikan *Botia India* ukuran 3-4 cm sekitar Rp5.000-Rp15.000.

Electric Blue Jack Dempsey *Cichlasoma octofasciatum* adalah salah satu jenis ikan hias berasal dari Amerika Tengah. Ikan Electric Blue Jack Dempsey merupakan ikan yang bermutasi dan menghasilkan warna biru dan hijau. Ikan ini memiliki warna sebagian besar biru dan sedikit hijau. Jika sudah menjadi induk, ikan ini lebih terlihat warna hijau dibandingkan dengan biru. Ikan ini belum banyak dikembangkan karena hasil mutasi tersebut. Menurut KKP (2015), produksi ikan Electric Blue Jack Dempsey pada tahun 2011 sebesar 2.000 ekor dan pada tahun 2014 sebesar 4.000 ekor. Harga ikan Electric Blue Jack Dempsey ukuran 2-4 cm sekitar Rp20.000-Rp30.000.

Bogorian Aquatic Farm yang berada di Bogor merupakan pembudidaya ikan hias yang cukup besar dan mempunyai fasilitas budidaya ikan *Botia India* dan ikan Electric Blue Jack Dempsey yang lengkap serta mempunyai pengalaman dalam produksi ikan hias pembenihan dan pendederan. Bogorian Aquatic dipilih sebagai tempat PKL karena perusahaan ini telah melakukan produksi ikan hias yang berkelanjutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Kegiatan PKL ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan budidaya ikan Botia India dan EBJD.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Bogorian Aquatic Farm ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan EBJD secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan EBJD di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan Botia India dan EBJD di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan Botia India dan EBJD di lokasi PKL

## 1.3 Metode

### 1.3.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Bogorian Aquatic Farm yang beralamat di Jl. Brigjen H. Saptadji Hadiprawira, Cemplang Utara Rt 01 Rw 13 no. 23, Cilendek Barat, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, 16114 (Lampiran 1). Kegiatan PKL pembenihan dilaksanakan selama 45 hari dimulai pada tanggal 12 Januari hingga 26 Februari 2022. Kegiatan PKL pendederan dilaksanakan selama 45 hari dimulai pada tanggal 27 Februari hingga 12 April 2022.

### 1.3.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL ini adalah ikan Botia India *Botia lohachata* (Gambar 1) dan ikan Electric Blue Jack Dempsey *Cichlasoma octofasciatum* (Gambar 2). Botia India memiliki bentuk tubuh bulat memanjang dan pipih kesamping dengan panjang tubuh mencapai 10 cm, badan tidak bersisik dengan mulut agak ke bawah (seperti torpedo). Ikan Botia India juga mempunyai empat pasang sungut diatas mulutnya. Habitat hidupnya di perairan jernih dan bebatuan, sehingga ikan ini termasuk ikan yang aktif di dasar. Ikan ini juga merupakan ikan nokturnal yaitu aktif mencari makan pada malam hari (Dey *et al.* 2015).



Gambar 1 Ikan Botia India

Ikan Botia India merupakan ikan nokturnal atau aktif pada malam hari. Ikan ini menyukai substrat berpasir atau berlumpur pada sungai yang tidak terlalu deras. Botia India sering menghabiskan waktunya menguburkan diri pada pasir atau lumpur untuk mencari makan maupun bersembunyi dari predator. Ikan Botia India akan memijah pada awal musim hujan sekitar pada bulan September sampai November. Botia India akan mencari pasangan yang cocok dan akan memijah karena dorongan petrikor. Setelah memijah, ikan Botia India akan meletakkan telurnya di pasir atau diantara batuan lalu meninggalkannya (Dey *et al.* 2015).

Electric Blue Jack Dempsey adalah ikan air tawar yang berasal dari perairan hangat di Amerika Tengah. Ikan Electric Blue Jack Dempsey memiliki warna dasar biru listrik dan menampilkan banyak bintik-bintik hitam dan hijau sehingga tampilan ikan ini menjadi spektakuler. Ikan yang membedakan antara jantan dan betina dapat dilihat dari sirip punggung dan warna tubuh ikan. Kualitas air yang baik untuk budidaya ikan Electric Blue Jack Dempsey pada suhu air 28 sampai 30 °C, dan pH 7.



Gambar 2 Ikan Electric Blue Jack Dempsey

### 1.3.3 Metode Kerja

Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKL ini diantaranya melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan ikan Electric Blue Jack Dempsey yang meliputi :

1. Melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan Electric Blue Jack Dempsey, yang meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, dan benih.

2. Melakukan pengamatan serta observasi tentang pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan Electric Blue Jack Dempsey serta melakukan wawancara dengan pimpinan operasional, staf pegawai dan pihak-pihak lain yang berkompeten dibidangnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas budidaya di Bogorian Aquatic Farm yang mencakup fasilitas utama dan pendukung ,
3. Mengamati serta mempelajari aspek usaha pada waktu PKL yaitu aspek pemasaran, pengadaan sarana produksi, dan analisis usaha.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan atas pembenihan dan pendederan ikan Botia India dan Electric Blue Jack Dempsey yang dilakukan selama PKL.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.